

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap pengungkapan ESG perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ESG.
3. Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terdapat unsur subjektivitas dalam penilaian variabel pengungkapan ESG menggunakan *content analysis*, dimana tidak ada ketentuan baku dalam penentuan standar pengungkapan terutama pada perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat menjelaskan pengungkapan ESG sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti dewan komisaris dan dewan direksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Lestari, S. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.194>
- Amosh, H. Al, & Khatib, S. F. A. (2022). Ownership Structure and Environmental, Social and Governance Performance Disclosure: The Moderating Role Of The Board Independence. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 2(1), 49–66. <https://doi.org/10.1108/jbsed-07-2021-0094>
- Andayani, V., & Yusra, I. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Open Science Framework*, 2490–2492. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00191376>
- Arif, M., Sajjad, A., Farooq, S., Abrar, M., & Joyo, A. S. (2020). The Impact of Audit Committee Attributes On The Quality And Quantity of Environmental, Social And Governance (ESG) Disclosures. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(3), 497–514. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0243>
- Aziz, A. (2014). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia Periode Tahun 2011-2012). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 65–84.

- Bae, S. M., Masud, M. A. K., & Kim, J. D. (2018). A Cross-Country Investigation of Corporate Governance and Corporate Sustainability Disclosure: A Signaling Theory Perspective. *Sustainability (Switzerland)*, *10*(8). <https://doi.org/10.3390/su10082611>
- Betahita. (2021). *JATAM: 45 Konflik Tambang 2020, 714 Ribu Ha Lingkungan Rusak*. <https://betahita.id/news/lipsum/5882/jatam-45-konflik-tambang-2020-714-ribu-ha-lingkungan-rusak-.html?v=1612048555>
- Buallay, A., & Al-Ajmi, J. (2020). The Role of Audit Committee Attributes In Corporate Sustainability Reporting: Evidence From Banks In Ihe Gulf Cooperation Council. *Journal of Applied Accounting Research*, *21*(2), 249–264. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2018-0085>
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Cini, A. C., & Ricci, C. (2018). CSR as a Driver Where ESG Performance. *Symphonya Emerging Issues in Management*, *1*(1), 68–75. <https://doi.org/10.4468/2018.1.05cini.ricci>
- Dahlia, E. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Menara Ilmu*, *12*(7), 16–27.
- Erawati, T., & Sari, L. indah. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran

Perusahaan, Manajemen Laba, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Tercantum di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 45–59.  
<https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3640>

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). (2002). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. FCGI.

FSCO. (2016). *Environmental, Social and Governance (ESG) Factors. Section 22*, 1–5.

Galbreath, J. (2013). ESG in Focus: The Australian Evidence. *Journal of Business Ethics*, 118(3), 529–541. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1607-9>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

GRI. (2016). *Standar Global Reporting Initiative*.  
<https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>

Hartono, J. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (6th ed.). Universitas Gadjah Mada.

IAP2. (2022). *ESG Mendukung Kinerja Keberlanjutan Perusahaan*.  
<https://iap2.or.id/tag/esg/>

Jia, F., Li, Y., Cao, L., Hu, L., & Xu, B. (2022). Institutional Shareholders and Firm

ESG Performance: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su142214674>

Jimantoro, C., Maria, A. K., & Rachmawati, D. (2023). Mekanisme Tata Kelola dan Pengungkapan Environmental, Social, Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 31–53.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, & Nasional Badan Perencanaan Pembangunan. (2021). *Peta Jalan SDGs Indonesia Menuju 2030*. [https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2021/02/Roadmap\\_Bahasa-Indonesia\\_File-Upload.pdf](https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2021/02/Roadmap_Bahasa-Indonesia_File-Upload.pdf)

Keputusan Ketua BAPEPAM. (2004). *Pembentukan dan Pedoan Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. [https://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan\\_Bapepam/IX.I.5\\_Pembentukan\\_dan\\_Pedoman\\_Pelaksanaan\\_Kerja\\_Komite\\_Audit.pdf](https://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bapepam/IX.I.5_Pembentukan_dan_Pedoman_Pelaksanaan_Kerja_Komite_Audit.pdf)

Kilincarslan, E., Elmagrhi, M. H., & Li, Z. (2020). Impact of Governance Structures on Environmental Disclosures in the Middle East and Africa. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(4), 739–763. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2019-0250>

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.

Liputan6.com. (2022). *IBCSID: Peringkat dan Keterbukaan ESG Emiten di Indonesia Masih Rendah*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4874777/ibcsd-peringkat-dan->

keterbukaan-esg-emiten-di-indonesia-masih-rendah

Marsinah. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 47–66.

Mulyadi. (2014). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.

Ningrum, A. P., & Prihatiningtias, Y. W. (2015). Pengaruh Tata Kelola Korporat Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Perhitungan Indeks Saham SRI-KEHATI Tahun 2010-2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 1–17.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan*. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL\\_POJK\\_51\\_-\\_keuangan\\_berkelanjutan.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL_POJK_51_-_keuangan_berkelanjutan.pdf)

Pangeran, P., & Salaunaung, D. (2017). Praktek Tata Kelola Dan Kepemilikan Institusional: Bukti Empiris Dari Sektor Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 216. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.55>

Pirzada, K., Mustapha, M. Z. Bin, & Wickramasinghe, D. (2015). Firm Performance, Institutional Ownership and Capital Structure: A Case of Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 170–176.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.025>

Rankin, M., Ferlauto, K., McGowan, S., & Stanton, P. (2018). *Contemporary Issues in Accounting* (2nd ed.). John Wiley & Sons.

Rau, P. R., & Yu, T. (2023). A Survey on ESG: Investors, Institutions and Firms. *China Finance Review International*. <https://doi.org/10.1108/CFRI-12-2022-0260>

Responsibank. (2021). *Menyoal Kasus Pencemaran Sungai Malinau dan Sanksi bagi Perusahaan Batubara*. <https://responsibank.id/berita/2021/menyoal-kasus-pencemaran-sungai-malinau-dan-sanksi-bagi-perusahaan-batubara/>

Setyawan, S. H., Yuliandari, W. S., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan dan Non Keuangan yang Listing Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2014-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 670–677. <https://doi.org/10.16383/j.aas.2018.cxxxxxx>

Sidiq, F. M., Surbakti, L. P., & Sari, R. (2021). Pengungkapan Sustainability Report: Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Institusional. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 78–88. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.78-88>

Singal, A. P., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>

- Sugiarto, M. (2002). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3(I), 1–26.
- Suhardjanto, D., & Permatasari, N. D. (2010). Pengaruh Corporate Governance, Etnis, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Environmental Disclosure. *Kinerja*, 14(2), 151–164. <https://media.neliti.com/media/publications/164653-ID-pengaruh-corporate-governance-etnis-dan.pdf>
- Surya, I., & Yustiavandana, I. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha*. Kencana.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPF.
- Undang Undang Republik Indonesia. (2007). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.UU-40-2007.PERSEROAN.TERBATAS.pdf>
- Wahidawati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 5(1).
- Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p10>



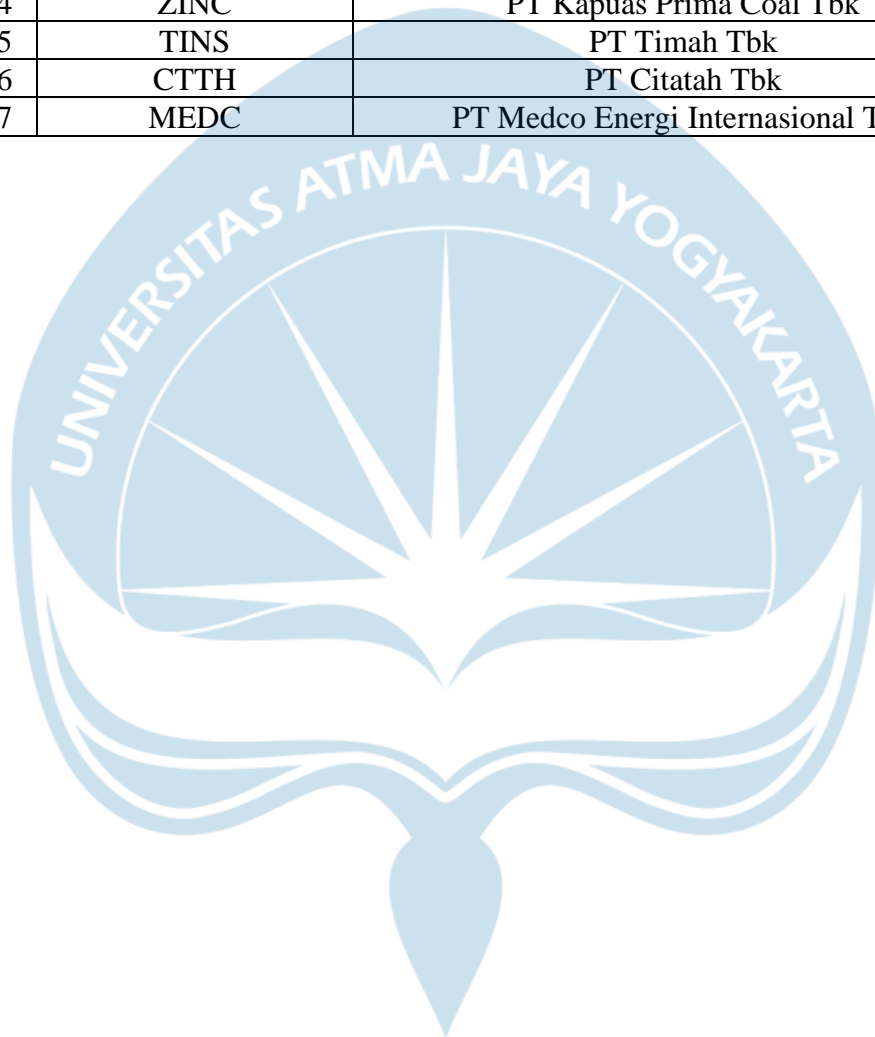
## LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

#### Daftar Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kriteria Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	DEWA	PT Darma Henwa
4	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
5	RMKE	PT RMK Energy Tbk
6	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
7	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
8	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
9	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
10	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
11	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
12	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
13	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
14	HRUM	PT Harum Energy Tbk
15	INDY	PT Indika Energy Tbk
16	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
17	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk
18	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
19	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
20	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
21	PTRO	PT Petrosea Tbk
22	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
23	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
24	TRAM	PT Trada Alam Mineral Tbk
25	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
26	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
27	ELSA	PT Elnusa Tbk
28	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
29	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
30	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
31	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
32	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
33	SURE	PT Super Energy Tbk
34	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk
35	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
36	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
37	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk

38	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
39	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
40	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
41	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
42	NICL	PT Pam Mineral Tbk
43	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
44	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk
45	TINS	PT Timah Tbk
46	CTTH	PT Citatah Tbk
47	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk



## LAMPIRAN II

Poin Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* berbasis GRI

Standards

<b>Lingkungan</b>			
GRI 301	Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
		301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
		301-3	Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya
GRI 302	Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
		302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
		303-3	Intensitas energi
		302-4	Pengurangan konsumsi energi
		302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
GRI 303	Air	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
		303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
		303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali
GRI 304	Keanekaragaman hayati	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai tinggi di luar kawasan lindung
		304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
		304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
		304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
GRI 305	Emisi	305-1	Emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung

		305-2	Emisi energi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung
		305-3	Emisi gas rumah kaca (cakupan 3) tidak langsung lainnya
		305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca
		305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca
		305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
		305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya
GRI 306	Air limbah (efluen) dan limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
		306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
		306-3	Tumpahan yang signifikan
		306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
		306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
GRI 307	Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
GRI 308	Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
		308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>Sosial</b>			
GRI 401	Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
		401-3	Cuti melahirkan
GRI 402	Hubungan tenaga kerja/manajemen	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan

		403-2	Jenis kecelakaan kerja tingkat penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, ketidakhadiran serta jumlah kematian terkait pekerjaan
		403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
		403-4	topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
GRI 405	Keanekaragaman dan Kesempatan setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
GRI 406	Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
GRI 407	Kebebasan berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408	Pekerja anak	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko terhadap insiden pekerja anak
GRI 409	Kerja paksa atau wajib kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
GRI 410	Praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411	Hak-hak masyarakat adat	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat

GRI 412	Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1	Operasi-operasi yang lebih melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
		412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
		412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
GRI 413	Masyarakat lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal penilaian dampak dan program pengembangan
		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
GRI 414	Penilaian sosial pemasok	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
		414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 415	Kebijakan publik	415-1	Kontribusi publik
GRI 416	Kesehatan dan Keselamatan pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
		416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
GRI 417	Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
		417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418	Privasi pelanggan	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

GRI 419	Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi
<b>Tata Sosial</b>			
GRI 102	Pengungkapan Umum	102-18	Struktur tata kelola
		102-19	Mendelegasikan wewenang
		102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, sosial
		102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
		102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya
		102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi
		102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
		102-25	Konflik kepentingan
		102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi
		102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
		102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
		102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, sosial
		102-30	Keefektifan proses manajemen risiko
		102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, sosial
		102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
		102-33	Mengkomunikasikan hal-hal kritis
		102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
102-35	Kebijakan remunerasi		
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi		
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi		

		102-38	Rasio kompensasi total tahunan
		102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan

Sumber: GRI (2016)





### LAMPIRAN III

#### Variabel Independen

No	Kode Saham	Tahun	INST	MNJR	KA
1	ADRO	2018	0,80	0,12	3
2		2019	0,80	0,12	3
3		2020	0,78	0,12	3
4		2021	0,81	0,12	3
5	ARII	2018	0,75	0,21	3
6		2019	0,75	0,21	3
7		2020	0,75	0,21	3
8		2021	0,74	0,22	3
9	DEWA	2018	0,47	0,00	3
10		2019	0,47	0,00	3
11		2020	0,47	0,00	3
12		2021	0,47	0,00	3
13	BIPI	2018	0,84	0,00	4
14		2019	0,86	0,00	4
15		2020	0,84	0,00	4
16		2021	0,81	0,00	4
17	RMKE	2021	0,77	0,00	3
18	BOSS	2018	0,72	0,00	3
19		2019	0,81	0,00	3
20		2020	0,65	0,00	3
21		2021	0,41	0,00	3
22	BRMS	2018	0,79	0,00	4
23		2019	0,88	0,00	4
24		2020	0,89	0,00	4
25		2021	0,74	0,00	4
26	BSSR	2018	0,94	0,50	3
27		2019	0,95	0,50	3
28		2020	0,95	0,30	3
29		2021	0,95	0,20	3
30	BUMI	2018	0,52	0,00	4
31		2019	0,46	0,00	4
32		2020	0,55	0,00	4
33		2021	0,54	0,00	4
34	DSSA	2018	0,97	0,60	3
35		2019	0,97	0,60	3

36		2020	0,96	0,60	3
37		2021	0,96	0,60	3
38	FIRE	2018	0,31	0,41	3
39		2019	0,59	0,36	3
40		2020	0,37	0,36	3
41		2021	0,37	0,36	3
42	PTBA	2018	0,88	0,00	3
43		2019	0,93	0,00	3
44		2020	0,89	0,00	3
45		2021	0,88	0,00	3
46	GTBO	2018	0,97	0,00	3
47		2019	0,97	0,00	3
48	HRUM	2018	0,92	0,00	3
49		2019	0,91	0,00	3
50		2020	0,93	0,00	3
51		2021	0,95	0,00	3
52	INDY	2018	0,80	0,02	3
53		2019	0,80	0,02	3
54		2020	0,76	0,00	5
55		2021	0,76	0,00	5
56	ITMG	2018	0,93	0,00	3
57		2019	0,91	0,00	3
58		2020	0,84	0,00	3
59		2021	0,88	0,00	3
60	KKGI	2018	0,86	0,00	3
61		2019	0,86	0,00	3
62		2020	0,86	0,00	3
63		2021	0,86	0,00	3
64	MBAP	2018	0,90	0,01	3
65		2019	0,94	0,01	3
66		2020	0,94	0,00	3
67		2021	0,95	0,00	3
68	MYOH	2018	0,79	0,00	3
69		2019	0,80	0,00	3
70		2020	0,81	0,00	3
71		2021	0,81	0,00	3
72	MTFN	2021	0,92	0,00	3
73	PTRO	2018	0,76	0,00	3
74		2019	0,74	0,00	3
75		2020	0,75	0,00	3
76		2021	0,75	0,00	3

77	TOBA	2018	0,83	0,00	3
78		2019	0,96	0,00	3
79		2020	0,96	0,00	3
80		2021	0,95	0,00	3
81	SMMT	2018	0,91	0,01	3
82		2019	0,91	0,00	3
83		2020	0,94	0,00	3
84		2021	0,90	0,00	3
85	TRAM	2018	0,80	0,00	3
86	APEX	2018	0,88	0,06	3
87		2019	0,87	0,07	3
88		2020	0,83	0,08	3
89		2021	0,83	0,08	3
90	ARTI	2018	0,55	0,00	3
91		2019	0,56	0,00	3
92		2020	0,56	0,00	3
93		2021	0,51	0,00	3
94	ELSA	2018	0,85	0,00	3
95		2019	0,81	0,00	3
96		2020	0,71	0,00	3
97		2021	0,61	0,00	3
98	ENRG	2018	0,49	0,00	3
99		2019	0,50	0,00	3
100		2020	0,61	0,00	3
101		2021	0,81	0,00	3
102	ESSA	2018	0,61	0,24	3
103		2019	0,61	0,22	3
104		2020	0,62	0,21	3
105		2021	0,61	0,21	3
106	MITI	2018	0,71	0,00	3
107		2019	0,69	0,00	3
108		2020	0,69	0,00	3
109		2021	0,84	0,00	3
110	PKPK	2019	0,10	0,36	3
111		2020	0,10	0,36	3
112	RUIS	2018	0,04	0,00	3
113		2019	0,04	0,00	3
114		2020	0,57	0,00	3
115		2021	0,57	0,00	3
116	SURE	2018	0,84	0,00	3
117		2019	0,84	0,00	3

118		2020	0,98	0,00	3
119		2021	0,97	0,00	3
120	WOWS	2021	0,51	0,06	3
121	ANTM	2018	0,89	0,00	4
122		2019	0,88	0,00	4
123		2020	0,85	0,00	4
124		2021	0,87	0,00	4
125	ARCI	2021	0,98	0,00	3
126	CITA	2018	0,97	0,00	3
127		2019	0,97	0,00	3
128		2020	0,98	0,00	3
129		2021	0,97	0,00	3
130	DKFT	2018	0,84	0,05	3
131		2019	0,80	0,03	3
132		2020	0,74	0,00	3
133		2021	0,70	0,03	3
134	IFSH	2019	0,80	0,00	3
135		2020	0,80	0,00	3
136		2021	0,80	0,00	2
137	INCO	2018	0,97	0,00	4
138		2019	0,96	0,00	4
139		2020	0,96	0,00	3
140		2021	0,95	0,00	3
141	MDKA	2018	0,75	0,12	3
142		2019	0,74	0,12	3
143		2020	0,79	0,09	3
144		2021	0,80	0,10	3
145	NICL	2021	0,32	0,00	3
146	PSAB	2018	0,00	0,96	3
147		2019	0,00	0,96	3
148		2020	0,00	0,93	3
149		2021	0,00	0,93	3
150	ZINC	2018	0,31	0,28	3
151		2019	0,31	0,28	3
152		2020	0,17	0,27	3
153		2021	0,20	0,27	3
154	TINS	2018	0,88	0,00	4
155		2019	0,88	0,00	4
156		2020	0,88	0,00	4
157		2021	0,82	0,00	4
158	CTTH	2018	0,53	0,12	3

159		2019	0,51	0,12	3
160		2020	0,53	0,12	3
161		2021	0,58	0,10	3
162	MEDC	2018	0,51	0,00	3
163		2019	0,49	0,00	3
164		2020	0,49	0,00	3
165		2021	0,49	0,00	3



## LAMPIRAN IV

### Variabel Dependen

No	Kode Saham	Tahun	E	S	G	Jumlah	ESG
1	ADRO	2018	5	10	11	26	0,302326
2		2019	23	25	16	64	0,744186
3		2020	23	25	16	64	0,744186
4		2021	25	25	22	72	0,837209
5	ARII	2018	2	15	10	27	0,313953
6		2019	2	15	10	27	0,313953
7		2020	2	15	10	27	0,313953
8		2021	2	15	10	27	0,313953
9	DEWA	2018	6	17	10	33	0,383721
10		2019	7	20	10	37	0,430233
11		2020	7	23	10	40	0,465116
12		2021	15	13	7	35	0,406977
13	BIPI	2018	2	9	8	19	0,220930
14		2019	2	10	8	20	0,232558
15		2020	2	10	8	20	0,232558
16		2021	15	17	9	41	0,476744
17	RMKE	2021	7	15	16	38	0,441860
18	BOSS	2018	0	8	11	19	0,220930
19		2019	0	8	12	20	0,232558
20		2020	0	7	11	18	0,209302
21		2021	1	15	13	29	0,337209
22	BRMS	2018	0	5	11	16	0,186047
23		2019	14	18	15	47	0,546512
24		2020	21	18	15	54	0,627907
25		2021	20	18	15	53	0,616279
26	BSSR	2018	3	7	11	21	0,244186
27		2019	3	7	11	21	0,244186
28		2020	5	7	11	23	0,267442
29		2021	13	17	11	41	0,476744
30	BUMI	2018	7	19	1	27	0,313953
31		2019	17	19	10	46	0,534884
32		2020	17	17	9	43	0,500000
33		2021	21	21	10	52	0,604651
34	DSSA	2018	0	18	11	29	0,337209
35		2019	15	19	12	46	0,534884

36		2020	14	20	12	46	0,534884
37		2021	14	20	12	46	0,534884
38	FIRE	2018	0	5	3	8	0,093023
39		2019	2	6	3	11	0,127907
40		2020	2	5	3	10	0,116279
41		2021	2	8	1	11	0,127907
42	PTBA	2018	16	27	17	60	0,697674
43		2019	19	23	15	57	0,662791
44		2020	23	28	15	66	0,767442
45		2021	22	23	22	67	0,779070
46	GTBO	2018	0	3	7	10	0,116279
47		2019	0	3	7	10	0,116279
48	HRUM	2018	1	11	10	22	0,255814
49		2019	6	12	10	28	0,325581
50		2020	5	14	10	29	0,337209
51		2021	19	17	14	50	0,581395
52	INDY	2018	6	8	14	28	0,325581
53		2019	19	15	14	48	0,558140
54		2020	20	15	14	49	0,569767
55		2021	27	29	14	70	0,813953
56	ITMG	2018	16	17	18	51	0,593023
57		2019	18	16	17	51	0,593023
58		2020	17	18	22	57	0,662791
59		2021	24	16	17	57	0,662791
60	KKGI	2018	3	13	7	23	0,267442
61		2019	3	13	8	24	0,279070
62		2020	3	12	8	23	0,267442
63		2021	10	19	15	44	0,511628
64	MBAP	2018	0	4	12	16	0,186047
65		2019	0	5	12	17	0,197674
66		2020	0	4	11	15	0,174419
67		2021	11	18	19	48	0,558140
68	MYOH	2018	3	13	11	27	0,313953
69		2019	5	13	16	34	0,395349
70		2020	5	13	17	35	0,406977
71		2021	6	13	17	36	0,418605
72	MTFN	2021	0	2	7	9	0,104651
73	PTRO	2018	12	17	12	41	0,476744
74		2019	11	17	12	40	0,465116
75		2020	18	22	16	56	0,651163
76		2021	11	23	12	46	0,534884

77	TOBA	2018	3	9	11	23	0,267442
78		2019	5	10	11	26	0,302326
79		2020	11	14	16	41	0,476744
80		2021	15	11	17	43	0,500000
81	SMMT	2018	3	9	11	23	0,267442
82		2019	3	10	11	24	0,279070
83		2020	3	10	11	24	0,279070
84		2021	13	15	17	45	0,523256
85	TRAM	2018	2	8	9	19	0,220930
86	APEX	2018	1	8	8	17	0,197674
87		2019	1	8	8	17	0,197674
88		2020	1	8	8	17	0,197674
89		2021	17	20	15	52	0,604651
90	ARTI	2018	0	4	4	8	0,093023
91		2019	0	4	4	8	0,093023
92		2020	0	4	4	8	0,093023
93		2021	0	5	6	11	0,127907
94	ELSA	2018	11	11	22	44	0,511628
95		2019	11	11	22	44	0,511628
96		2020	11	11	22	44	0,511628
97		2021	11	13	22	46	0,534884
98	ENRG	2018	1	8	10	19	0,220930
99		2019	1	8	10	19	0,220930
100		2020	10	18	12	40	0,465116
101		2021	17	21	12	50	0,581395
102	ESSA	2018	1	6	11	18	0,209302
103		2019	1	6	11	18	0,209302
104		2020	1	6	11	18	0,209302
105		2021	14	17	16	47	0,546512
106	MITI	2018	3	5	8	16	0,186047
107		2019	3	5	7	15	0,174419
108		2020	1	5	7	13	0,151163
109		2021	5	6	8	19	0,220930
110	PKPK	2019	0	3	9	12	0,139535
111		2020	0	3	9	12	0,139535
112	RUIS	2018	0	2	11	13	0,151163
113		2019	0	6	11	17	0,197674
114		2020	0	11	11	22	0,255814
115		2021	9	15	12	36	0,418605
116	SURE	2018	0	4	11	15	0,174419
117		2019	0	4	11	15	0,174419



118		2020	0	4	11	15	0,174419
119		2021	7	13	11	31	0,360465
120	WOWS	2021	0	5	8	13	0,151163
121	ANTM	2018	22	17	15	54	0,627907
122		2019	22	19	15	56	0,651163
123		2020	19	22	15	56	0,651163
124		2021	19	21	16	56	0,651163
125	ARCI	2021	18	18	18	54	0,627907
126	CITA	2018	0	3	9	12	0,139535
127		2019	1	3	10	14	0,162791
128		2020	1	4	10	15	0,174419
129		2021	9	19	14	42	0,488372
130	DKFT	2018	3	8	9	20	0,232558
131		2019	1	10	10	21	0,244186
132		2020	1	10	10	21	0,244186
133		2021	9	12	10	31	0,360465
134	IFSH	2019	2	8	12	22	0,255814
135		2020	2	8	12	22	0,255814
136		2021	11	14	14	39	0,453488
137	INCO	2018	14	18	14	46	0,534884
138		2019	14	19	14	47	0,546512
139		2020	18	20	14	52	0,604651
140		2021	24	20	14	58	0,674419
141	MDKA	2018	7	8	10	25	0,290698
142		2019	8	8	11	27	0,313953
143		2020	14	8	13	35	0,406977
144		2021	8	10	12	30	0,348837
145	NICL	2021	1	6	12	19	0,220930
146	PSAB	2018	0	2	5	7	0,081395
147		2019	0	2	5	7	0,081395
148		2020	0	3	5	8	0,093023
149		2021	3	6	5	14	0,162791
150	ZINC	2018	0	5	6	11	0,127907
151		2019	0	5	6	11	0,127907
152		2020	0	5	6	11	0,127907
153		2021	3	9	11	23	0,267442
154	TINS	2018	16	25	14	55	0,639535
155		2019	20	25	14	59	0,686047
156		2020	18	22	14	54	0,627907
157		2021	18	23	14	55	0,639535
158	CTTH	2018	1	6	10	17	0,197674

159		2019	1	6	10	17	0,197674
160		2020	1	6	10	17	0,197674
161		2021	2	7	11	20	0,232558
162	MEDC	2018	4	13	10	27	0,313953
163		2019	4	14	10	28	0,325581
164		2020	5	14	10	29	0,337209
165		2021	7	14	10	31	0,360465



## LAMPIRAN V

### Hasil Output SPSS

#### 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INST	165	,00	,98	,7322	,23754
MNJR	165	,00	,96	,0886	,19174
KA	165	2	5	3,15	,407
ESG	165	,08	,84	,3661	,19317
Valid N (listwise)	165				

#### 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16476451
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,058
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 3. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,297	,114		-2,611	,010		
	INST	,292	,062	,359	4,733	,000	,785	1,274
	MNJR	-,060	,077	-,060	-,778	,438	,769	1,301
	KA	,144	,032	,304	4,460	,000	,970	1,031

a. Dependent Variable: ESG

### 4. Uji Autokorelasi Sebelum *Cochrane Orcutt*

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,522 <sup>a</sup>	,272	,259	,16629	1,283

a. Predictors: (Constant), KA, INST, MNJR

b. Dependent Variable: ESG

### 5. Uji Autokorelasi Setelah *Cochrance Orcutt*

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,438 <sup>a</sup>	,192	,177	,15501	1,870

a. Predictors: (Constant), LAG\_KA, LAG\_INST, LAG\_MNJR

b. Dependent Variable: LAG\_ESG

### 6. Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,292 <sup>a</sup>	,086	,032	,03022

a. Predictors: (Constant), X2X3, X3\_2, X1\_2, X1X2, X2\_2, LAG\_INST, LAG\_KA, X1X3, LAG\_MNJR

## 7. Uji Nilai F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,913	3	,304	12,663	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,845	160	,024		
	Total	4,757	163			

a. Dependent Variable: LAG\_ESG

b. Predictors: (Constant), LAG\_KA, LAG\_INST, LAG\_MNJR

## 8. Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 <sup>a</sup>	,192	,177	,15501

a. Predictors: (Constant), LAG\_KA, LAG\_INST, LAG\_MNJR

## 9. Uji Nilai t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,105	,081		-1,289	,199
	LAG_INST	,287	,071	,309	4,022	,000
	LAG_MNJR	-,111	,091	-,095	-1,218	,225
	LAG_KA	,105	,035	,213	2,948	,004

a. Dependent Variable: LAG\_ESG